

ABSTRAK

KAJIAN KEMAMPUAN LITERASI SAINS PESERTA DIDIK JENJANG SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KABUPATEN PESAWARAN PADA MATERI VIRUS DAN PERANANNYA

Oleh

FARISKA SALMA FADHILA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan literasi sains peserta didik jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Pesawaran pada materi Virus dan Peranannya. Literasi sains merupakan kemampuan penting yang mencerminkan pemahaman siswa terhadap konsep ilmiah serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan instrumen berupa tes tertulis yang disusun berdasarkan indikator literasi sains. Subjek penelitian meliputi siswa dari dua sekolah, yaitu SMAN 2 Gedongtataan dan SMAN 1 Negerikaton. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan tingkat literasi sains antar sekolah. SMAN 2 Gedongtataan memperoleh rata-rata nilai sebesar 75,88 dengan persentase tertinggi pada kategori baik. Sementara itu, SMAN 1 Negerikaton memiliki rata-rata nilai sebesar 69,77 dengan kategori cukup. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun kedua sekolah berada pada jenjang yang sama, terdapat variasi kemampuan literasi sains yang dapat menjadi dasar evaluasi dan perbaikan strategi pembelajaran sains di sekolah.

Kata kunci : Kabupaten Pesawaran, Literasi Sains, Peserta Didik, SMA, Virus

ABSTRACT

STUDY OF STUDENTS' SCIENCE LITERACY ABILITY IN HIGH SCHOOL TYPES IN PESAWARAN REGENCY ON THE MATERIAL OF VIRUSES AND THEIR ROLES

By

FARISKA SALMA FADHILA

This study aims to determine the level of scientific literacy among high school students in Pesawaran Regency on the topic of viruses and their roles. Scientific literacy is an essential skill that reflects students' understanding of scientific concepts and their application in everyday life. This research employed a quantitative descriptive approach using a written test instrument based on scientific literacy indicators. The subjects consisted of students from two schools: SMAN 2 Gedongtataan and SMAN 1 Negerikaton. The results showed differences in scientific literacy levels between the schools. SMAN 2 Gedongtataan achieved an average score of 75.88 with the highest percentage in the "good" category. Meanwhile, SMAN 1 Negerikaton obtained an average score of 69.77 categorized as "fair". These findings indicate that although the schools are at the same educational level, there is variation in students' scientific literacy skills, which can serve as a basis for evaluating and improving science learning strategies in schools.

Keywords: *Pesawaran Regency, Scientific Literacy, Students, High School, Virus*